



ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL MIKRO DAN MENENGAH
DENGAN *ECONOMIC ENTITY CONCEPT*

Tommy Munaf¹, Rohmat Mahfuddin², Nur Hasanah³

¹Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan, Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Universitas Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

³Program Studi Akuntansi, Universitas Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

E-mail: ¹tommy.btn98@gmail.com, ²rohmat.mahfuddin@gmail.com,
³nurhasaanah2822@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan keuangan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah sering kali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM, khususnya yang berkaitan dengan penerapan pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah yang timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM begitu juga dengan permasalahan Toko Carindo Jaya Semesta yang mana masih kurangnya pemahaman mengenai akuntansi yang sangat terbatas dan latar belakang pendidikan pelaku UMKM tersebut. Dalam akuntansi economic entity concept merupakan konsep yang sangat ideal untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah, karena dengan menggunakan konsep ini Usaha Mikro dan Menengah akan mengetahui laba operasional usaha yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Toko Carindo Jaya Semesta berusaha menerapkan economic entity concept didalam usahanya meskipun belum sempurna, dengan penerapan tersebut Usaha Toko Carindo Jaya Semesta juga membuat laporan keuangan meskipun belum sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci : *Pengelolaan Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Economic Entity Concept, SAK EMKM*

Abstract

Financial management in Micro, Small and Medium Enterprises is often neglected by MSME business actors, especially those related to the implementation of correct financial and accounting management. The problems that arise are due to the knowledge and information of MSME actors as well as the problem of the Carindo Jaya Semesta Shop which is still a very limited understanding of accounting and the educational background of the MSME actors. In accounting, the economic entity concept is an ideal concept for Micro, Small and Medium Enterprises, because by using this concept, Micro and Medium Enterprises will know the actual operating profit of the business. The results showed that the Carindo Jaya Semesta Store Business tried to apply the economic entity concept in its business even though it was not perfect, with this application the Carindo Jaya Semesta Store Business also made financial reports even though it was not in accordance with SAK EMKM.

Keywords : *Financial Management, Micro, Small and Medium Enterprises, Economic Entity Concept, SAK EMKM*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun

sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia (Kemenkeu 2021).

UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan UMKM adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak UMKM yang beranggapan pengelolaan keuangan adalah hal yang mudah dan sederhana.



Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang sering kali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM, khususnya berkaitan dengan penerapan pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi yang sangat terbatas, dan latar belakang pendidikan para pelaku UMKM tersebut. Namun, salah satu rintangan utama yang dihadapi UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana.

Perusahaan sebagai suatu economic entity didirikan untuk melaksanakan serangkaian aktifitas dan kegiatan yang bersifat ekonomi, diharapkan dapat memperoleh suatu hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil akhir dari aktifitas dan kegiatan perusahaan tergambar dalam laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen. Pada saat ini banyak perusahaan yang didirikan dengan melakukan serangkaian aktifitas guna pencapaian laba perusahaan, dimana untuk melakukan pengelolaan keuangan tersebut akuntansi memiliki peranan yang sangat penting, baik itu perusahaan berskala besar maupun perusahaan berskala kecil. Begitu pula dengan pengelolaan keuangan yang terjadi pada UMKM.

Konsep entitas ekonomi dalam akuntansi menentukan bahwa akuntansi dikerjakan untuk entitas bisnis tertentu. Metode akuntansi dengan konsep kesatuan ekonomi (economic entity concept) tidak akan berjalan baik jika pelaku usaha tidak memiliki kesadaran terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM sudah mengetahui laba yang di dapatkan tanpa metode akuntansi sekalipun, padahal usahanya tidak mengalami perkembangan. Mereka sebagian besar merasa nyaman dan cenderung tidak memikirkan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dan sangat menyayangkan uangnya untuk rekrutmen tenaga profesional ataupun memberikan pelatihan akuntansi kepada karyawan yang sudah ada (nestle, 2019)

Pemahaman atas konsep kesatuan ekonomi (economic entity concept) ini masih kurang, tidak ada pemisahan biaya yang terjadi,

pada semua usaha UMKM, begitu pula yang terjadi pada UMKM Toko Carindo Jaya Semesta. Toko Carindo Jaya Semesta merupakan salah satu toko yang bergerak dalam bidang usaha pangan di mana dalam hal ini toko carindo jaya semesta merupakan distributor sembako di Tanjungpinang. Berdasarkan kunjungan Toko Carindo jaya semesta dalam mengelola tokonya memiliki karyawan yang bekerja dengan bidang- bidangnya sesuai dengan ketentuan perusahaannya dan pengelolaannya toko carindo jaya semesta belum sempurna mencatat laporan keuangan terpisah antara keuangan pribadi dan perusahaan, hal ini merupakan hal yang perlu diperhatikan dan menarik untuk dibahas dalam kajian *economic entity concept*.

Diketahui bahwa pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan oleh toko carindo jaya semesta melakukan pencatatan dan pengeluaran kas kedalam masing- masing buku catatan harian Toko Carindo Jaya Semesta memiliki laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi dalam kegiatan usahanya. Namun pada pencatatan di Toko Carindo Jaya semesta masih terdapat kekurangan yaitu pada pencatatan laporan laba rugi belum mengitung laba rugi setelah pajak penghasilan. Selain itu Toko Carindo Jaya Semesta juga belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Menurut bagian administrasi di Toko Carindo Jaya Semesta kekurangan yang terjadi pada pencatatan laporan keuangan ini di karenakan kurangnya pemahaman tentang bagaimana mengaplikasikan sesuai dengan SAK EMKM. Seiring dengan perkembangan usahanya, adanya laporan keuangan ini, diharapkan bisa memperbaiki laporan keuangan UMKM Toko Carindo Jaya Semesta sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan peminjaman modal pembayaran pajak, atau fungsi pemerintahan lainnya. Maka dari itu tema penelitian dengan judul : **“Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dengan *Economic Entity Concept*”**.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan economic entity concept (Pada Toko Carindo Jaya Semesta Tanjungpinang)?



2. Apakah Toko Carindo Jaya Semesta sudah menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya?
3. Apa saja kendala pengelolaan keuangan pada Toko Carindo Jaya Semesta?

LANDASAN TEORI

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menurut Horne jr and Wachowicz (2012) adalah manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan asset, pendanaan, dan manajemen asset dengan didasari beberapa tujuan umum. Pengelolaan keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan bertahan di masa mendatang.

SAK EMKM

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang dimana telah diterangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (2016) yang selanjutnya di singkat SAK EMKM bahwa SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya tidaknya selama dua tahun berturut turut.

Economic Entity Concept

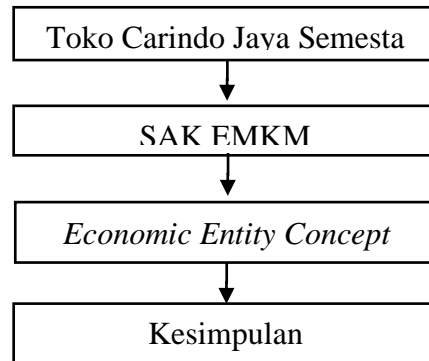
Konsep entitas ekonomi menganggap bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dari pemiliknya dan berbeda dengan entitas lainnya. Adanya pemisahan ini memberikan adanya dasar bagi sistem akuntansi untuk memberikan informasi mengenai suatu perusahaan, terutama yang berhubungan dengan pertanggungjawaban keuangan pada pihak-pihak yang membutuhkan. Untuk memanfaatkan laporan keuangan secara maksimal, konsep dasar akuntansi tidak saja

harus dimengerti oleh penyedia laporan keuangan, tetapi harus dimengerti oleh pemakainya (Harrison, T. M., & Sayogo 2014)

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana hanya menguraikan dan memaparkan hasil penelitian dengan jelas dan sistematis tanpa menghubungkan atau mengaitkan unsur-unsur yang lainnya dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi perpustakaan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah melalui analisis deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data informasi yang berasal dari informan yang diperoleh melalui objeknya langsung yang disebut responden sedangkan data sekunder yaitu data yang berfungsi sebagai pelengkap, bisa diperoleh dari berbagai sumber, serta bahan-bahan laporan ataupun arsip-arsip surat dan dokumen-dokumen yang tersedia.

Teknik pengumpulan data adalah salah satu yang penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan kualitatif. Dengan demikian penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data tentang Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dan Menengah dengan Economic Entity Concept (Toko Carindo Jaya Semesta Tanjungpinang), kemudian hasilnya dideskripsikan atau digambarkan secara jelas sebagaimana kenyataan di lapangan. Dengan



penelitian ini, juga dimaksud agar mendapatkan informasi yang seluas-luasnya.

Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi dan studi perpustakaan. Teknik pengolahan data yang digunakan reduksi data, display data, verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan bagian keuangan, perusahaan sudah menyajikan laporan, perusahaan melaporkan perubahan-perubahan yang terjadi pada pemilik periode waktu tertentu. Dapat diketahui dari hasil wawancara bahwa setiap kegiatan perusahaan selalu diadakan pencatatan, namun dalam laporan laba rugi mereka hanya mencatat transaksi saja menggunakan keuangan sistem microsoft excel biasa pada komputer. Namun untuk laporan keuangan laba rugi mereka belum mencatat harga pokok penjualan hal ini tentunya menjadi perhatian bagi perusahaan agar dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku.

Tabel 1. Penjualan Toko Carindo Jaya Semesta

Tahun	Pendapatan	Penjualan
2018	Penjualan	570,000,000
2019	Penjualan	555,000,000
2020	Penjualan	548,000,000
2021	Penjualan	567,000,000

Sumber: Toko Carindo Jaya

Konsep entitas ekonomi menegaskan bahwa kesatuan usaha akuntansi adalah suatu organisasi atau bagian dari organisasi yang berdiri sendiri, terpisah dari organisasi lain atau individu lain. Toko Carindo Jaya Semesta merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang dagang, berdiri sejak tahun 2004 hingga sekarang. Pencatatan laporan keuangan yang dibuat oleh Toko Carindo Jaya Semesta sudah mengalami peningkatan, dimana sebelumnya pencatatan yang dibuat hanya berupa nota yang dibukukan dan kini diketahui bahwa Toko Carindo Jaya Semesta sudah membuat laporan keuangan

berupa neraca dan laba rugi. Dilihat dari laporan keuangan Toko Carindo Jaya Semesta saat ini, belum sesuai dengan SAK EMKM.

Ketidaksesuaian ini dilihat pada laporan keuangan yang disajikan oleh UMKM, yaitu pada laporan keuangan laba rugi, dimana UMKM belum menghitung laba rugi setelah pajak penghasilan. Selain itu UMKM juga belum membuat Catatan Atas Laporan Keuangan. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan standar SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut laporan Aset Toko Carindo Jaya Semesta:

Tabel 2. Laporan Aset Toko Carindo Jaya Semesta

Tahun	ASSET LANCAR		
2018	Kas dan Bank		145,500,000
	Persediaan		0
<i>Jumlah Asset Lancar</i>			48,000,000
			193,500,000
			0
Tahun	ASSET TETAP		
2018	Asset Tetap		70,000,000
	Akumulasi Penyusutan	10 %	7,000,000
<i>Jumlah Asset Tetap</i>			63,000,000
JUMLAH ASSET			256,500,000
			0
Tahun	ASSET LANCAR		
2019	Kas dan Bank		170,000,000
	Persediaan		0
<i>Jumlah Asset Lancar</i>			57,750,000
			227,750,000
			0
Tahun	ASSET TETAP		
2019	Asset Tetap		63,000,000
	Akumulasi Penyusutan	10 %	6,300,000
<i>Jumlah Asset Tetap</i>			56,700,000
JUMLAH ASSET			284,450,000
			0
Tahun	ASSET LANCAR		
2020	Kas dan Bank		175,500,000
			0



	Persediaan		58,450,000
Jumlah Asset Lancar			233,950,000
Tahun	ASSET TETAP		
2020	Asset Tetap		56,700,000
	Akumulasi Penyusutan	10 %	5,670,000
Jumlah Asset Tetap			51,030,000
JUMLAH ASSET			284,980,000
Tahun	ASSET LANCAR		
2021	Kas dan Bank		178,800,000
	Persediaan		68,870,000
Jumlah Asset Lancar			247,670,000
Tahun	ASSET TETAP		
2021	Asset Tetap		65,000,000
	Akumulasi Penyusutan	10 %	6,500,000
Jumlah Asset Tetap			58,500,000
JUMLAH ASSET			306,170,000

Sumber: Toko Carindo Jaya Semesta

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan bisa diketahui bahwa Toko Carindo Jaya Semesta sudah sepenuhnya menerapkan Economic Entity Concept pada laporan keuangannya. Laporan keuangan bulanan yang disampaikan oleh UMKM ini adalah Neraca dan Laba Rugi. Namun, pada laporan keuangan yang dibuat UMKM masih terdapat kendala dalam menghitung perhitungan laporan laba rugi pada harga pokok penjualan serta belum menyajikan laporan catatan atas laporan keuangan. Dijelaskan dalam SAK EMKM bahwa laporan keuangan menurut standar ini meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan oleh Toko Carindo Jaya Semesta masih harus dilakukan perbaikan

agar nantinya laporan keuangan yang diterapkan Toko Carindo Jaya Semesta dapat sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Langkah-langkah peneliti yang dilakukan dimulaidari, mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, kemudian melakukan identifikasi pada masing-masing laporan keuangan yang telah disajikan oleh UMKM, selanjutnya dilakukan perbandingan pada laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM. Dan, terakhir laporan keuangan UMKM akan disusun kembali sesuai dengan ketentuan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, peneliti mengajukan saran kepada Toko Carindo Jaya Semesta yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Toko Carindo Jaya Semesta dalam penyusunan laporan keuangan harus mengacu pada SAK EMKM baik itu dalam laporan neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Pihak Toko Carindo Jaya Semesta dalam mengelola keuangan harus memiliki karyawan yang dapat memahami SAK EMKM Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. sehingga dapat memberikan kontribusi penting bagi perusahaan untuk dapat membuat laporan keuangan yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Komang, Kurniawan Saputra, L G P Sri Ekajayanti, and Putu Budi Anggiriawan. 2018. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sikap Love of Money Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)." 8(2): 135-46.
- Baridwan, Zaki. 2014. Intermediate Accounting. Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3). 2016. "Pengertian Akuntansi Menurut D. Hans Kartikahadi." Journal of Chemical Information and Modeling.
- Harrison, T. M., & Sayogo, D. S. 2014. "Transparency, Participation, and Accountability Practices in Open Government: A Comparative Study."



- Hery. 2015. "Praktis Menyusun Laporan Keuangan PT Grasindo."
- Hery. 2017. PT Grasindo Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis.
- Hetika, Mahmudah, Nurul. 2017. "Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 5(2): 259.
- Horne jr, and e dan Wachowicz. 2012. "Manajemen Keuangan Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan."
- IAI. 2016. "Standar Akuntansi Keuangan-IAI Global. In IAI Global." Indonesia.
- Kementerian Keuangan Republik. 2020. "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit." <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.
- Isnawan, Ganjar. 2012. "Akuntansi Praktis Untuk UMKM . Jakarta: Laskar Aksara."
- Istiqomah, Nur. 2018. "Analisis Implementasi Government Finance Statistics Di Indonesia: Pendekatan Teori Institusional." *Indonesian Treasury Review Jurnal*.
- Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik 3(2): 69–90. Kasmir. 2014. "Laporan Keuangan Bank. In *Management Perbankan*."
- Kemenkeu. 2021. "Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan." <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/#:~:text=Pemerintah Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan,-27% 2F 09% 2F 2021&text=Maka dari itu %2C pemerintah memberikan,nilai sebesar Rp285%2C17 triliun>.
- Kemenkopukm. 2019. "Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019." : 2019. <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>.
- Kieso. 2016. "Definisi Akuntansi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Management*." Larasdiputra, Gde Deny, and Ni Ketut.
- Etty Suwitari. 2020. "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11: 23.
- Nestle, V., Täube, F. A., Heidenreich, S., and M. (2019). & Bogers. 2019. "Technologi Forecasting & Social Change Establishing Open Innovation Culture in Cluster Initiaves: The Role of Trust and Information Asymmetry."
- Priyati, N. 2013. "Pengantar Akuntansi. Cet. 1. Jakarta : Indeks."
- Risnansih. 2017. "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan Economic Entity Concept." *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 1(1).
- Rudianto. 2012. "Pengantar Akuntansi. Konsep Entitas & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta. Penerbit Erlangga."
- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., and P. B. (2018) & Anggiriawan. (2019). "Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sikap Love Of Money Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*,8(2),135–146. [https://doi.org/10.22219/Jrak.V 8i](https://doi.org/10.22219/Jrak.V8i)." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7(1): 5.
- Santoso, Y . I. (2020, April Selasa). Menghitung Dampak Covid-19 Terhadap Dunia Usaha Hingga UMKM.
- Sirait, P. 2014. "Pelaporan Dan Laporan Keuangan. Yogyakarta : UMKM. Graha Ilmu."
- Standards, International. 2017. "The Reporting Entity Concept in Australia: An Exploration of the Impact and Comparison To."
- Stoenoiu, Carmen E. "Journal of International Scientific Publication: Economy & Business , Volume 6 , Part 1 Journal of International Scientific Publication :"



-
- 6(1997):1–12.
- Sugiono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung. Alfabeta.”
- Sujarweni, V. W. 2016. “Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.”
- Sumarsan, T. 2013. “Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid 1.”
- Wantah, M. J. 2015. “Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo.” jurnal berkala ilmiah efisiensi.